**PENGARUH *ONLINE FRIENDSHIP ZONE* TERHADAP CAPAIAN AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS SILIWANGI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Muhamad Fauzi Efendi1**, **Resi Rismawati2, Erni Mulyanie3**

1,2,3Universitas Siliwangi.

Email: [mfauziefendi3010@gmail.com](mailto:mfauziefendi3010@gmail.com), [resirismawati18@gmail.com](mailto:resirismawati18@gmail.com), ernimulyanie@unsil.ac.id

|  |
| --- |
| **ABSTRAK**  *Perkembangan akademik para mahasiswa dapat dipicu oleh beberapa faktor seperti minat dan bakat, motivasi, pengetahuan, pertemanan, institusi pendidikan, dan keadaan sosial. Dalam hal ini, lingkungan pertemanan menjadi salah satu faktor perkembangan akademik mahasiswa. Namun, lingkungan pertemanan yang biasanya dibangun secara langsung, kini terhalang oleh pandemi Covid-19. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan analisis pengaruh pertemanan online terhadap capaian akademik mahasiswa Universitas Siliwangi pada masa pandemi Covid-19. Tujuannya adalah untuk mengatahui pengaruh pertemanan secara online pada capaian akademik selama masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah menggunakan teknik survei melalui kuisioner dengan sistem skala Likert. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear setelah melalui tahapan pengujian validitas, reliabelitas, normalitas, dan lineritas. Jumlah sampel yang diteliti adalah 100 responden yang tersebar dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Siliwangi. Hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh yang signifikan dari pertemanan online terhadap capaian akademik mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.*  *Kata Kunci : Pertemanan online, capaian akademik, dan kualitas pendidikan*. |

|  |
| --- |
| ***ABSTRACT***  *The academic development of students can be triggered by several factors such as interests and talents, motivation, knowledge, friendships, educational institutions, and social conditions. In this case, the friendship environment is one of the factors in the academic development of students. However, the circle of friends that are usually built in person, is now hindered by the Covid-19 pandemic. Therefore, the author is interested in analyzing the influence of online friendships on the academic achievement of Siliwangi University students during the Covid-19 pandemic. The aim is to determine the effect of online friendships on academic achievement during the Covid-19 pandemic. The method used is a survey technique through a questionnaire with a Likert scale system. The data analysis tool used was linear regression analysis after going through the stages of testing validity, reliability, normality, and linearity. The number of samples studied were 100 respondents spread from all faculties at Siliwangi University. The results showed that there was a significant effect of online friendship on student academic achievement during the Covid-19 pandemic.*  *Keywords: Online friendship, academic achievement, and quality of education.* |

**PENDAHULUAN**

Wabah Covid-19 mengharuskan berbagai aktivitas dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan, baik dengan mengurangi interaksi secara langsung, mencegah kerumunan, maupun dengan menjaga jarak fisik. Hal ini menyebabkan berubahnya berbagai aspek di seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia, mulai dari aspek sosial, kesehatan, ekonomi, dan pendidikan[[1]](#footnote-1). Untuk mengurangi angka penularan kasus positif Covid-19, maka berbagai kegiatan dilakukan secara daring. Pemerintah mengeluarkan kebijakan yang menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara tidak langsung atau daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan jaringan internet dan berbagai aplikasi untuk menjalankan pembelajaran di lingkungan akademik[[2]](#footnote-2). Aplikasi yang biasa digunakan dalam pembelajaran daring diantaranya, yaitu *What*sapp, *Google Classroom, Zoom*, *Slack, Schoology, Youtube*, dan *Quiziz.*

Pada masa pandemi Covid-19, interaksi antar sesama dibatasi termasuk aspek pertemanan di dunia perkuliahan. Ruang lingkup pendidikan tentu saja menghasilkan suatu bentuk pertemanan antar mahasiswa. Hal tersebut juga terjadi saat pendemi meskipun dilakukan tak seperti biasanya. Pertemanan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap orang dalam rangka menemukan jati dirinya sehingga mendorong seseorang untuk bergabung dengan kelompok sebayanya yang dianggap mempunyai suatu kesamaan[[3]](#footnote-3).

Hubungan pertemanan merupakan hal penting dalam kehidupan bermasyarakat karena berperan untuk memberikan dukungan sosial kepada rekannya sehingga sangat berpengaruh pada diri seseorang [[4]](#footnote-4). Dukungan teman sangat bermanfaat untuk membantu seseorang dalam mengeksplorasi dunia luar dengan cara saling bertukar informasi ataupun dengan interaksi lainnya. Kelompok teman merupakan wadah bagi para anggotanya untuk membentuk sikap dan perilaku sehingga terbentuk suatu kepribadian [[5]](#footnote-5).

Peran teman yang mempengaruhi kepribadian seseorang menyebabkan perubahan pada proses belajarnya sehingga akan mempengaruhi capaian akademik seseorang. Lingkungan pertemanan memberikan dorongan dan suasana yang membangun, baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang mana hal ini merupakan suatu bentuk dukungan pada rekannya untuk dapat berprestasi [[6]](#footnote-6). Menurut Wilson dalam [[7]](#footnote-7) seseorang yang memiliki teman yang mencapai hasil belajar lebih tinggi maka akan mempengaruhi peningkatan kinerja akademiknya.

Capaian akademik merupakan sesuatu yang diperoleh oleh peserta didik, baik berupa pengetahuan, keterampilan, ataupun kemampuan yang diperoleh dari hasil belajar yang telah dilakukan sebelumnya. Capaian akademik merupakan hal yang ditunjukan oleh mahasiswa berupa kinerja akademik berdasarkan hasil belajarnya di perguruan tinggi yang mana hal ini akan menentukan kualitas pendidikan perguruan tinggi tersebut. Capaian akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal, diantaranya, yaitu kualitas pertemanan, minat, bakat, motivasi, pengalaman, sarana prasarana pendidikan kampus, asal daerah, dan kondisi keluarga [[8]](#footnote-8). Hasil belajar dapat terlihat dalam prestasi belajar, yang mana prestasi belajar mahasiswa dapat terlihat dari indeks prestasi kumulatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa teman memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan cara saling bertukar informasi dan pendapat mengenai suatu pelajaran, dan saling berkompetensi secara sehat untuk mendapat nilai yang baik. [[9]](#footnote-9) Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh [[10]](#footnote-10) terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha juga menunjukan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Namun, terdapat pertanyaan yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan yaitu bagaiamana pengaruh pertemanan *online* terhadap capaian akademik. Pertemanan yang biasanya terbentuk secara langsung di lingkungan kampus, kini berjalan melalui dunia maya akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dan dampak *online friendship zone* terhadap capaian akademik mahasiswa Universitas Siliwangi pada masa pandemi Covid-19. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan pertemanan online terhadap capaian akademik mahasiswa selama masa pandemi Covid-19. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait ada atau tidaknya pengaruh pertemanan pada capaian akademik mahasiswa walaupun di latarbelakangi oleh keadaan daring sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk membentuk lingkungan pertemanan positif yang menopang akademiknya.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dibuat untuk melihat pengaruh dan dampak dari lingkungan pertemanan online terhadap capaian akademik mahasiswa Universitas Siliwangi pada masa pembelajaran daring akibat pandemi Covid-19. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan teknik survei dengan populasi yang diteliti adalah mahasiswa Universitas Siliwangi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang terdiri dari 18 pertanyaan pada tiap variabel yang diteliti. Pengukuran dari tiap pertanyaan dibuat dengan menggunakan skala Likert melalui pengukuran persepsi responden dengan peringkat 1 dalam pengertian “sangat tidak setuju” dan peringkat 5 dalam pengertian “sangat setuju”. Ukuran sampel yang digunakan adalah 100 responden yang tersebar dari seluruh fakultas di Universitas Siliwangi.

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data sudah dinyatakan valid dan reliabel setelah diuji melalui program Ms. Excel dan SPSS versi 26. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan pertemanan online terhadap capaian akademik mahasiswa Universitas Siliwangi pada masa pandemi Covid-19.

Terdapat dua variabel yang diteliti, yakni variabel independen berupa *Online Friendship Zone* yang memiliki indikator seperti kebiasaan individu, frekuensi individu, kepentingan individu, latarbelakang individu, lingkungan individu, dan peranan sosial [[11]](#footnote-11). Sedangkan untuk variabel dependen berupa capaian akademik yang dilatarbelakangi oleh minat, bakat, motivasi, pengetahuan individu, institusi pendidikan, dan keadaan sosial.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Data yang diperoleh sebanyak 100 responden mahasiswa yang tersebar di seluruh fakultas Universitas Siliwangi. Adapun standar yang relavan dan layak untuk pengambilan sampel yaitu kisaran jumlah 30-500 responden [[12]](#footnote-12). Deskripsi identitas responden dapat dikelompokan menjadi beberapa kelompok, yaitu berdasarkan fakultas, jenis kelamin, dan umur.

Tabel 1. Karakteristik Responden

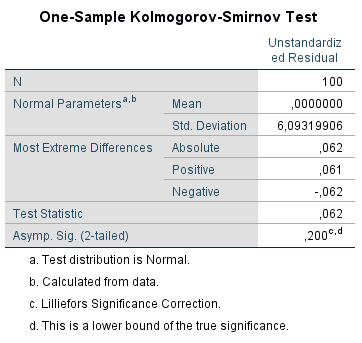
|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Karakteristik | | Jumlah | Frekuensi |
| 1 | **2** | **3** | **4** |
| Fakultas | FKIP | 50 | 50% |
| FEB | 15 | 15% |
| FT | 7 | 7% |
| Faperta | 3 | 3% |
| Fisip | 5 | 5% |
| FK | 14 | 14% |
| FAI | 6 | 6% |
| Jenis Kelamin | Pria | 31 | 31% |
| Wanita | 69 | 69% |
| Umur | 18 thn | 14 | 14% |
| 19 thn | 40 | 40% |
| 20 thn | 32 | 32% |
| 21 thn | 11 | 11% |
| 22 thn | 3 | 3% |

Sumber: Hasil perhitungan data kuisioner

Hasil pengumpulan data karateristik responden berdasarkan sebaran fakultas dalam penelitian ini secara kuantitatif dapat diamati pada tabel 1, bahwa sebaran mahasiswa di Universitas Siliwangi paling banyak di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mencapai 50% dari total keseluruhan responden yang dipilih. Sebaran jenis kelamin paling banyak adalah wanita yang mencapai 69% dari total keseluruhan responden yang dipilih. Sebaran umur paling banyak adalah umur 19 tahun yang mencapai 40% dari keseluruhan responden yang dipilih.

**Uji Normalitas Data**

Tabel 2. Uji Normalitas Data

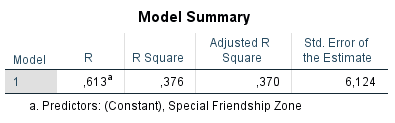


Sumber: hasil uji normalitas data di spss versi 26

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok variabel dengan tujuan untuk mengetahui terdistribusi normal atau tidak normal. Distribusi data dinyatakan normal setelah diuji menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* yang menunjukan nilai signifikansi 0,200 yang artinya lebih dari 0,05 sehingga data dinyatakan normal.

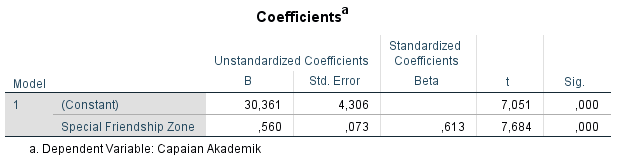
**Analisis Data**

Setelah data dinyatakan terdistribusi normal melalui uji normalitas data di atas, maka analisis lanjutan yang digunakan adalah menggunakan statistik inferensial parametrik berupa analisis regresi linear. Analisis regresi linear adalah alat untuk menguji pengaruh suatu variabel independen (*Online Friendship Zone*) terhadap variabel dependen (Capaian Akademik). Berikut adalah tabel-tabel hasil analisis regresi linear beserta penjelasannya.

Tabel 3. Analisis Data (Hubungan)

Sumber: hasil analisis regresi linear di SPSS versi 26

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan sebesar 0,613. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,376 yang mengandung pengertian jika pengaruh dari *Online Friendship Zone* terhadap capaian akademik mahasiswa Universitas Siliwangi adalah sebesar 37,6%.

Tabel 4. Analisis Data (Koefisien)

Sumber: Hasil analisis regresi linear di SPSS versi 26

Dari bagan di atas, asumsi dasar dalam pengambilan keputusan pada analisis regresi linear dapat mengacu pada dua hal, yakni jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dari itu, berdasarkan nilai signifikansi (Sig) pada tabel koefisien di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari *Online Friendship Zone* (lingkungan pertemanan online) terhadap capaian akademik mahasiswa Universitas Siliwangi.

Hal ini menjawab hipotesis yang menyatakan jika pertemanan online berpengaruh terhadap capaian akademik mahasiswa walaupun pada masa pandemi Covid-19 yang sebagian besar hubungan pertemanan dilakukan secara online. Jawaban tersebut memberikan penjelasan, walaupun dalam keadaan terkendala jarak untuk dapat bertemu dalam membangun hubungan pertemanan, tetapi lingkungan pertemanan secara *online* dapat mempengaruhi capaian akademik mahasiswa di Universitas Siliwangi.

**KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan jika hipotesis mengenai pertemanan *online* berpengaruh terhadap capaian akademik mahasiswa teedapat hubungan yang cukup signifikan. Pertemanan tentu memiliki dampak bagi perkembangan suatu individu karena secara tidak langsung dapat mempengaruhi karakteristik individu pada lingkungan sosial, tidak terkecuali pada aspek pengembangan akademik seorang mahasiswa.

Pertemanan *online* yang memiliki iklim sehat dan positif akan berdampak pada pengembangan kualitas suatu individu dalam proses belajar di lingkungan akademik. Kebiasaan individu, kesamaan frekuensi, kepentingan tertentu, latar belakang, peranan sosial, dan lingkungan merupakan indikator terbentuknya pertemanan yang akan berdampak pada kualitas individu dalam pengembangan akademiknya. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para mahasiswa jika capaian akademik individu dalam proses belajar di dunia perkuliahan sangat dipengaruhi oleh aspek pertemanan. Penting bagi mahasiswa untuk menciptakan lingkungan pertemanan yang *supportive*, positif, dan erat agar dapat mendukung satu sama lain dalam meningkatkan capaian akademik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustiningtyas, Puput, and Jun Surjanti, ‘Peranan Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19’, *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.3 (2021), 794–805 <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.454 Copyright>

Assidiqi, Muhammad Hasbi, and Woro Sumarni, ‘Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19’, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, 298–303 <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>

Halim, Fatmawati, ‘Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Belajar Mahasiswa Pendas Di Pokjar Jeneponto Dan Takalar Tahun 2018’, *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2.2 (2019), 129–46 <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.917>

Indiani, Baroroh, ‘Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Dengan Media Daring Pada Masa Pandemi COVID-19’, *Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan*, 1.3 (2020), 227–32

Maheni, Ni Putu Krisna, ‘Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11.1 (2019), 85–95

Pranyoto, Yohanes Hendro, and Bertolomeus Belang, ‘Pengaruh Fasilitas Belajar, Kelompok Sebaya Dan Profesionalisme Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke’, *JUMPA (Jurnal Masalah Pastoral)*, VII.2 (2019), 1–11

Prianto, Agus, Arin Qusthonthiniyah, Anggundari Septiana, Rizky Tosiana, Nicky Nurfitri Ariani, Dwita Nurul Maulidyah, and others, ‘Capaian Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perbedaan Gender’, *Prosiding Seminar Nasional IV 2018: Peran Biologi Dan Pendidikan Biologi Dalam Revolusi Industri 4.0 Dan Mendukung Pencapaian Sustainability Development Goals (SDG’s)*, 2018, 62–67 <http://research-report.umm.ac.id/index.php/psnpb/article/download/2523/2357>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sukarno, Nadia Franciska, and Endang Sri Indrawati, ‘Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di SMA PL Don Bosko Semarang’, *Jurnal Empati*, 7.2 (2018), 314–20

Yulianda, Muthia, and Rita Syofyan, ‘Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya Terhadap Prokratinasi Akademik Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang’, *Jurnal Ecogen*, 1.2 (2018), 450–62 <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4767>

1. Baroroh Indiani, ‘Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Dengan Media Daring Pada Masa Pandemi COVID-19’, *Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan*, 1.3 (2020), 227–32. [↑](#footnote-ref-1)
2. Muhammad Hasbi Assidiqi and Woro Sumarni, ‘Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19’, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, 298–303 <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>. [↑](#footnote-ref-2)
3. Nadia Franciska Sukarno and Endang Sri Indrawati, ‘Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di SMA PL Don Bosko Semarang’, *Jurnal Empati*, 7.2 (2018), 314–20. [↑](#footnote-ref-3)
4. Fatmawati Halim, ‘Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Belajar Mahasiswa Pendas Di Pokjar Jeneponto Dan Takalar Tahun 2018’, *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2.2 (2019), 129–46 <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.917>. [↑](#footnote-ref-4)
5. Yohanes Hendro Pranyoto and Bertolomeus Belang, ‘Pengaruh Fasilitas Belajar, Kelompok Sebaya Dan Profesionalisme Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke’, *JUMPA (Jurnal Masalah Pastoral)*, VII.2 (2019), 1–11. [↑](#footnote-ref-5)
6. Ni Putu Krisna Maheni, ‘Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11.1 (2019), 85–95. [↑](#footnote-ref-6)
7. Puput Agustiningtyas and Jun Surjanti, ‘Peranan Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19’, *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.3 (2021), 794–805 <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.454 Copyright>. [↑](#footnote-ref-7)
8. Agus Prianto and others, ‘Capaian Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perbedaan Gender’, *Prosiding Seminar Nasional IV 2018: Peran Biologi Dan Pendidikan Biologi Dalam Revolusi Industri 4.0 Dan Mendukung Pencapaian Sustainability Development Goals (SDG’s)*, 2018, 62–67 <http://research-report.umm.ac.id/index.php/psnpb/article/download/2523/2357>. [↑](#footnote-ref-8)
9. Muthia Yulianda and Rita Syofyan, ‘Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya Terhadap Prokratinasi Akademik Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang’, *Jurnal Ecogen*, 1.2 (2018), 450–62 <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4767>. [↑](#footnote-ref-9)
10. Maheni. [↑](#footnote-ref-10)
11. Indiani. [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2017). [↑](#footnote-ref-12)